

Pentingnya meneladani akhlak Rasulullah sebagai bukti rasa cinta terhadap agama Islam

Lana Najmah Fairuza

Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: najmalana28@gmail.com

Kata Kunci:

teladan; akhlak; Rasulullah

Keywords:

example; morals;
Rasulullah

ABSTRAK

Berkembangnya zaman menyebabkan penurunan moral yang dimiliki anak muda sebagai penerus bangsa. Rasulullah sebagai penyempurna ditengah-tengah umat muslim dengan segenap perilaku mulianya menjadi perantara dalam penerapan akhlak, dengan kekuatan akhlak yang dimilikinya Rasulullah mampu membawa umatnya menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah yaitu agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para

pembaca dalam pengaplikasian akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, akhlak yang dimaksud disini berupa akhlak-akhlak dasar yang dimiliki Rasulullah. Selain itu akhlak juga digunakan melakukan ibadah kepada Allah SWT, untuk itu akhlak tak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia, melainkan bagaimana cara kita beribadah, dan mengingat perjuangan Rasulullah dalam membawa agama islam hingga detik ini. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu berupa kajian pustaka, dimana sumber yang dimuat didalamnya berasal dari jurnal, artikel, dan narasi lainnya yang serupa.

ABSTRACT

The development of the times has caused a decline in the morals of young people as the nation's successor. Rasulullah as a perfecter in the midst of Muslims with all his noble behavior becomes an intermediary in the application of morals, with the strength of the morals that Rasulullah has been able to bring his people to the right path and blessed by Allah, namely Islam. This study aims to facilitate the readers in the application of the Prophet's morals in everyday life, the morals referred to here are the basic morals possessed by the Prophet. In addition, morals are also used to worship Allah SWT, for that morals are not only used to interact with fellow humans, but how we worship, and remember the Prophet's struggle in bringing Islam to this moment. The type of research used in this article is a literature review, where the sources contained in it come from journals, articles, and other similar narratives. The type of research use in this article is a literature review, where the sources contained in it come from journals, articles, and other similar narrative.

Pendahuluan

Akhlak merupakan cerminan peradaban bangsa, perilaku moral bergantung bagaimana kita berakhlak, oleh karena itu di era modern ini khususnya anak-anak dan remaja perlu pembelajaran khusus baik dari sekolah maupun orang tua terkait tingkah laku yang baik di tengah-tengah masyarakat. Sebagai penerus bangsa, mereka perlu didedukasi dalam memilih cerminan yang mulia, hal ini juga diperlukan penanaman karakter islami disetiap individu. Selain peran penting dari guru dan orang tua, masyarakat juga memiliki peran penting untuk mendukung pembinaan moral, karena



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

fitrahnya mereka akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Tak hanya belajar, tetapi mereka juga harus dibiasakan untuk menerapkan hal-hal tersebut. Dengan begitu segala sesuatu yang diajarkan tidak terbuang dengan sia-sia, kita juga bisa merasakan indahnya kehidupan berakhlak tanpa khawatir masa depan bangsa akan rusak karena tidak adanya edukasi moral disetiap individu penerusnya.

Nabi Muhammad merupakan Nabi terakhir yang diutus untuk menjadi teladan yang baik bagi umat dan rahmat bagi alam semesta, ketaatannya kepada Allah sudah tidak dapat diragukan lagi. Oleh karena itu setiap orang yang beriman sudah pasti meneladani Nabi Muhammad, umat islam umumnya tidak mengerti bagaimana memposisikan Nabi Muhammad, kebanyakan dari mereka tidak memahami kewajiban mereka terhadap Nabi Muhammad. Seakan-akan mereka tidak ingat perjuangan Nabi untuk agama islam, (qudsiyyah, 2018) dunia tercipta karena beliau diciptakan andai saja dunia tercipta tanpa adanya beliau maka akan dipastikan hancur tanpa arah, manusia akan bertingkah semaunya dan tak mementingkan orang lain.maka dari itu umat islam dianjurkan untuk meneladani sifat dan prilaku Rasulullah sebagai bukti pengamalan rukun iman yang ketiga yaitu iman kepada rasul.

Tak hanya anak-anak dan remaja yang bisa meneladani perilaku Rasulullah, para pendidik juga bisa menerapkan cara mendidik mereka berdasarkan ajaran Rasulullah. Rasulullah juga berperan sebagai figur pendidik, maka sikap Rasulullah merupakan sesuatu yang dapat ditiru oleh para pendidik agar pembelajaran berjalan dengan baik dan berhasil. Karena faktanya Rasulullah berhasil mendidik para sahabat dan umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, hal ini bisa dijadikan cara untuk menyemangati para pelajar dengan motivasi- motovasi yang dapat membangkitkan semangat belajar. Selain itu, pendidik juga dianjurkan untuk memahami setiap karakter pelajar. Salah satu prinsip metode pembelajaran islam adalah untuk memudahkan, dalam artian metode apapun yang digunakan para pendidik mampu memberikan kemudahan bagi pelajar.

Di era modern ini media pembelajaran juga sangat penting dalam dunia pendidikan, kita bisa menjadikan teknologi modern untuk memudahkan proses belajar mengajar. Media yang kita pakai saat ini berupa android, media ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran dengan berbagai pertimbangan diantaranya untuk memudahkan para pelajar dalam memahami pelajaran, dengan situs yang ada diandroid mereka juga bisa mencari lebih banyak informasi. Hal ini dapat dikaitkan dengan Rasulullah sebagai suri tauladan umat, mereka juga bisa mencari bukti melalui kisah-kisah Rasulullah dengan aplikasi di android. (dea windiani, 2023) Dengan itu, android dapat meningkatkan pemahaman pelajar tentang Rasulullah sebagai cerminan dalam berperilaku sehingga dapat diterapkan dalam dunia nyata. Oleh karena itu, artikel ini dibuat untuk memberikan pemahaman luas tentang bagaimana kita meneladani Nabi Muhammad disetiap perilaku kita.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu berupa kajian pustaka dengan tema “Pentingnya Meneladani Akhlak Rasulullah Sebagai Bukti Rasa Cinta Terhadap Agama Islam” melibatkan analisis mendalam terhadap literatur-literatur yang

membahas aspek akhlak mulia yang dimiliki Rasulullah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dasar mengenai kecintaan terhadap Agama dengan meneladani Akhlak Rasul, seperti yang kita ketahui di era modern ini banyak dari kalangan manusia kurang baik dalam penerapan akhlak, khususnya anak muda sebagai penerus bangsa harus memiliki sifat kepemimpinan yang tertanam sejak dini untuk menumbuhkan karakter sesuai yang dicontohkan Nabi kepada seluruh umatnya. Penelitian ini juga melibatkan cara-cara berakhlak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan penerapan ini diharapkan adanya perubahan yang baik dalam lingkungan maupun pribadi setiap individu.

Pembahasan

Keutamaan Akhlak Rasulullah

Secara bahasa kata akhlak dalam bahasa Arab merupakan bentuk jama' dari kata "*khuluq*" yang berarti perangai, watak, kebiasaan atau kelaziman, dan keteraturan. Jadi secara kebahasaan akhlak merujuk pada sifat-sifat manusia secara universal, baik itu sifat terpuji maupun tercela. Para ulama' mengatakan bahwa akhlak merupakan suatu gambaran jiwa seseorang yang telah tertanam secara mendalam, keadaan jiwa tersebut akan dengan mudah menciptakan tindakan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak memiliki peran penting dalam setiap pribadi individu, karena dengan akhlak manusia bisa bersosialisasi dengan baik tanpa menimbulkan kesan negatif dan kezaliman terhadap orang lain, oleh karena itu jiwa yang bersih akan menciptakan akhlak yang baik pula.

Akhlak bersumber dari kejernihan jiwa, hal inilah yang dicontohkan Rasulullah kepada setiap umatnya. Sebelum diangkat menjadi seorang Rasul, Rasulullah telah mendapat gelar *al- Amiin* yang berarti dapat dipercaya, gelar ini didapat karena pribadinya yang memiliki sifat dapat dipercaya, dan keberanian yang tinggi. Sifat-sifatnya yang luhur menunjukkan bahwa suri tauladan yang baik, segala perintah Allah yang terkandung dalam Al-Quran dilakukan dan telah melekat dalam jiwanya maka tak heran jika Rasulullah dikatakan sebagai sosok pribadi yang paripurna sehingga menjadi teladan bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan yang selaras didunia hingga akhirat. Selain itu Rasulullah juga memiliki banyak julukan atas sifat-sifat mulianya.

Yang pertama Rasulullah memiliki sifat *shiddiq* yaitu segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakannya mengandung kebenaran, artinya Rasulullah memiliki sifat jujur. Sifat jujur memang sangatlah penting dalam kehidupan manusia, jika kita menerapkan kejujuran setiap saat maka ketentramanpun akan selalu menyertai kita, Rasulullah mewariskan sifat ini kepada umatnya hanya saja tidak diaplikasikan dengan baik oleh umatnya. Kedua Rasulullah memiliki sifat *amanah* yang berarti dapat dipercaya, biasanya orang yang memiliki sifat amanah akan memberikan ketenangan terhadap pihak lain. Jadi orang yang memiliki sifat amanah mampu memberikan dan menjaga kepercayaan dengan penuh ketulusan. Ketiga Rasulullah memiliki sifat *tabligh* yang berarti menyampaikan berita sesuai yang diamanahkan tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi isi berita tersebut, orang yang memiliki sifat tabligh harus menggunakan bahasa yang bagus. Yang terakhir Rasulullah memiliki sifat *fathanah* yang berarti cerdas,

karena sifat fathanah yang dimilikinya Rasulullah mampu membawa umatnya menuju tatanan kehidupan yang baru dalam waktu dua puluh tiga tahun lamanya. Keberhasilan Rasulullah membawa umatnya menuju jalan yang benar menjadi rahmatan lil 'alamin bagi umat muslim, maka tak heran jika Allah menugaskannya untuk menjadi penyempurna bagi umat manusia (istianah, 2022).

Aplikasi Sifat-Sifat Rasulullah dalam Kehidupan Sehari-hari

Akhlak tak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, akhlak juga dibutuhkan untuk cara menghormati diri sendiri, bagaimana kita berakhlak untuk diri sendiri, berakhlak terhadap Allah, berakhlak terhadap Rasulullah. Hal ini untuk memaksimalkan diri agar optimal dalam melakukan setiap perbuatan khususnya ibadah untuk memperkuat keteguhan iman, adapun cara-cara yang dapat kita lakukan untuk menerapkan akhlak-akhlak tersebut diantaranya:

1. Akhlak Terhadap Diri Sendiri (Jasadiyah wa Nafsiyah)

Dengan menjaga diri secara jasadiyah dan nafsiyah berarti orang tersebut mencoba menjadi pribadi yang mu'min dan muttaqin (irin anriani, 2023). Adapun upaya yang dapat kita lakukan untuk berakhlak terhadap diri sendiri diantaranya :

a. Menjaga Kebersihan Diri

Seperti yang kita ketahui bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman, jadi untuk menambah keimanan kita, kita harus menjaga kebersihan baik suci badan, pakaian, tempat, khususnya ketika akan melakukan ibadah shalat.

b. Menjaga Kesehatan

Menjaga kesehatan merupakan sebagian dari ibadah kita terhadap Allah, jika badan dan pikiran kita sehat maka ibadah yang kita lakukanpun akan maksimal, adapun upaya yang dapat kita lakukan dalam menjaga kesehatan yaitu dengan menjaga pola makan, berolahraga, dan menghindari makanan ataupun minuman yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

c. Berbusana Islami

Hal ini telah disampaikan Allah dalam Al-Quran untuk menjaga kehormatannya dengan menutup bagian tubuh yang harus ditutupi, sebagai muslim yang taat kita harus menjaga anggota tubuh kita agar dapat terhindar dari gangguan dan bahaya sekitar.

d. Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu merupakan sebagian ijtihad kita selama didunia, disamping itu menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim. Kita bisa mendapatkan ilmu tidak hanya sekedar untuk mengejar pendidikan saja, namun dengan ilmu kita bisa menjadikan diri yang lebih berwawasan dan beretika. Ilmu tak hanya tentang akademik saja, tetapi segala ilmu bisa kita pelajari dimanapun, kapanpun dan kepadasiapa saja. Tak hanya itu, setelah kita berilmu kita juga wajib untuk mengajarkannya dan mengamalkannya, agar ilmu yang kita dapat tidak berhenti pada diri kita melainkan dapat menjadi bekal untuk penerus bangsa nantinya.

e. Bertaubat dan Menjauhkan Diri dari Dosa Besar Maupun Kecil

Bertaubat tak hanya tentang menyesali segala kesalahan yang telah kita perbuat, melainkan bagaimana cara kita agar terhindar dari dosa dan kemaksiatan. Bertaubat dilakukan secara sungguh-sungguh dengan hati lapang, menyesali setaip kesalahan, dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi.

2. Akhlak Terhadap Allah SWT

Kita hidup didunia karena dan untuk Allah, oleh karena itu akhlak terhadap Allah diartikan dengan bagaimana sikap dan perbuatan kita sebagai umat terhadap sang Khaliq yang telah memberikan kita rizki dan kesehatan sehingga. Berikut upaya yang dapat kita lakukan :

a. Takwa kepada Allah

Bertakwa kepada Allah berarti menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Menjalankan perintah Allah merupakan bukti cinta kita kepada-Nya.

b. Bersyukur kepada Allah

Setiap yang diberikan Allah kepada kita merupakan rahmat, jadi sebagai umat kita harus bersyukur disetiap kondisi yang kita alami dan menjadikan rasa syukur sebagai sarana untuk taat kepada Allah.

c. Bertawakal kepada Allah

Bertawakal merupakan sifat berserah diri kepada Allah, bertawakal dapat dilakukan dengan berdoa dan diiringi dengan usaha. Setelah itu kita harus berbaik sangka terhadap segala yang diberikan Allah, karena segala sesuatu yang diberikan Allah pasti memiliki tujuan baik bagi hambanya.

3. Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Berakhlak kepada Rasulullah dapat berupa bagaimana cara kita menghormatinya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini, berikut upaya yang dapat kita lakukan untuk berakhlak kepada Rasulullah :

a. Menghidupkan Sunnah

Sebagai umat muslim kita dianjurkan untuk melakukan sunnah-sunnah Nabi, hal ini dilakukan untuk mengenal lebih luas ajaran-ajaran islam dan sebagai bukti ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

b. Melantunkan Shalawat

Dengan memperbanyak shalawat maka kita semakin dekat dengan Nabi, dan hanya dengan shalawatlah kita bisa mendapat syafaatnya. Shalawat bahkan banyak dicantumkan dalam bacaan ibadah seperti bacaan tasyahud, akhir bacaan qunut, dan lain-lain (ira suryani, 2022).

c. Mencintai Keluarga Nabi

Mencintai kerabat Nabi seringkali disebut dengan ahlulbait, Rasulullah menggambarkan ahlulbait sebagai suatu benda yang berat dan berharga yang sebanding dengan Al-Qur'an dan benda berharga lainnya (ririn anriani, 2023).

Dengan uraian diatas dapat kita ambil pelajaran bahwa meneladani perilaku Rasulullah tak hanya dapat diterapkan untuk bersosialisasi sesama manusia tetapi juga bisa kita gunakan untuk menghargai diri sendiri, bagaimana cara kita berakhlak kepada Allah dan Rasulullah. Untuk melakukan perubahan ini kita juga butuh perubahan dalam ruang lingkup, hal ini bisa dimulai dengan lembaga formal maupun non formal yang mengajarkan ilmu agama, kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan menanamkan karakter islami dengan meneladani akhlak Nabi (murnia suri, 2022).

Kesimpulan dan Saran

Integrasi teknologi nformasi dalam perencanaan dan pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul telah membawa dampak positif yang signifikan. Penggunaan SIG, platform digital, dan media sosial telah meningkatkan efisiensi pengelolaan, menarik lebih banyak wisatawan, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan dukungan yang tepat, teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dalam pengembangan desa wisata. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Desa Wisata Pujon Kidul perlu terus mengembangkan dan memperbarui teknologi informasi yang digunakan dengan cara Pemeliharaan dan pembaruan sistem SIG, peningkatan fitur dan fungsionalitas platform digital, serta strategi konten media sosial yang dinamis perlu diterapkan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan desa wisata harus tetap diperkuat untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Ananda, I. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi pada desa wisata di Indonesia: A systematic literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2291-2300.
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism management*, 29(4), 609-623.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons.
- Ira, W. S., & Muhamad, M. (2020). Partisipasi masyarakat pada penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan (studi kasus desa wisata pujon kidul, kabupaten malang). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 124-135.
- Lacher, R. G., & Oh, C. O. (2012). Is tourism a low-income industry? Evidence from three coastal regions. *Tourism Geographies*, 14(4), 584-611.

- Pambudi, S., Novilia, E., & Anindita, E. (2021). Creative Destruction: Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 109-115.
- Prabowo, S. E. (2016). Analisis partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata (studi pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang). . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(2).
- Sigala, M. (2011). eCRM 2.0 applications and trends: The use and perceptions of Greek tourism firms of social networks and intelligence. *Computers in Human Behavior*, 27(2), 655-661.
- Sudibya, B. (2018). Bali Membangun Bali Jurnal Bappeda Litbang Wisata Desa dan Desa Wisata. *Bali Membangun Bali Jurnal Bappeda Litbang*, 1(1), 22–25.
- Xiang, Z., & Gretzel, U. (2010). Role of social media in online travel information search. *Tourism Management*, 31(2), 179-188.